

ABSTRAK

Yayasan Pendidikan Dasar dan Menengah (YPDM) Pasundan merupakan lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Paguyuban Pasundan dan memiliki peran dalam penyelenggaraan pelayanan pendidikan kepada masyarakat. Dalam upaya mengembangkan pelayanan pendidikan yang dikelolanya, Yayasan Pendidikan Dasar dan Menengah Pasundan menerapkan nilai-nilai organisasi yang berlandaskan pada visi Paguyuban Pasundan yaitu “Pengkuh Agamana, Jembar Budayana, dan Luhung Elmuna”. Meskipun seluruh sekolah berada dalam naungan yayasan yang sama, implementasi budaya organisasi pada setiap satuan pendidikan menunjukkan karakteristik yang berbeda sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana budaya organisasi dalam pengembangan lembaga-lembaga pelayanan pendidikan pada Yayasan Pendidikan Dasar dan Menengah Pasundan di Kota Bandung serta mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam penerapannya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap informan yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori karakteristik budaya organisasi menurut Robbins dalam Sutrisno (2018) yang meliputi identitas anggota, penekanan pada kelompok, perhatian terhadap anggota, integrasi antarunit, pengendalian, toleransi terhadap risiko, dan toleransi terhadap konflik.

Temuan yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa budaya organisasi pada Yayasan Pendidikan Dasar dan Menengah Pasundan telah diterapkan melalui identitas organisasi yang kuat, kerja sama antarunit, perhatian terhadap anggota organisasi, koordinasi yang berjalan baik, pengawasan organisasi, dukungan terhadap inovasi, serta penyelesaian konflik secara terbuka melalui musyawarah. Faktor pendukung dalam penerapan budaya organisasi meliputi kuatnya nilai organisasi, komitmen pengurus dan kepala sekolah, koordinasi melalui forum komunikasi, serta dukungan nama besar Pasundan. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang belum merata, perbedaan kondisi antar sekolah, serta belum optimalnya dukungan dan pengawasan pada beberapa satuan pendidikan. Dengan demikian, budaya organisasi memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan pelayanan pendidikan di lingkungan Yayasan Pendidikan Dasar dan Menengah Pasundan.

Kata Kunci: Budaya Organisasi, Pengembangan Lembaga Pendidikan, Pelayanan Pendidikan